

2025

LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI-MISI-TUJUAN-STRATEGI (VMTS)

PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK**



LAPORAN HASIL SURVEI

**PEMAHAMAN VISI MISI PROGRAM STUDI
MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

November, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Magister Teologi Katolik benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Subyek dari survey ini adalah bagi dosen, staff, alumni, dan mahasiswa pada Program Studi Magister Teologi Katolik. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 20 November 2025

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak

Plt. P2M



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

NIP. 197519990310001



Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi Magister Teologi Katolik di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) dapat berjalan dengan baik. Kegiatan survei ini dijalankan demi mengetahui pemahaman seluruh civitas akademika terhadap visi misi perguruan tinggi. Proses survei ini dilalui dalam beberapa tahap yaitu: P2M sebagai penanggung jawab survei membuat instrument dan melakukan konsultasi dengan pejabat-pejabat terkait, *input* instrumen ke dalam *google form*, meminta izin ke Ketua STAKat Negeri Pontianak bahwa akan melakukan survei, kemudian instrumen dibagikan pada Selasa, 04 November 2025 untuk diisi.

Atas segala proses yang telah dilewati, kami dari P2M mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, di antaranya:

1. Ketua STAKat Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan laporan ini;
2. Plt. Ketua Program studi Magister Teologi Katolik yang telah mendukung jalannya survei ini dengan membantu membagikan angket ke mahasiswa dan alumni; dan
3. Para dosen, staf, alumni dan mahasiswa yang bersedia bersedia memberi pendapat yang obyektif demi perbaikan instrument ini.

Laporan ini sekaligus merupakan evaluasi akan pemahaman Visi-Misi Prodi Magister Teologi Katolik. Sehingga pengelola prodi Magister Teologi Katolik, diharapkan menanggapi secara positif dan menindaklanjutinya dalam rapat, guna mencari solusi yang tepat demi tercapainya pemahaman Visi-Misi dari prodi Magister Teologi Katolik.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Akhir kata, kami sadar bahwa survei ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan pelaporan survei lainnya.

Kubu Raya, 20 November 2025

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Waktu.....	2
1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data.....	3
1.6. Organisasi Tim Survei	3
BAB II HASIL SURVEI	5
2.1. Hasil Survei	5
2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS.....	6
2.3. Pembahasan Hasil Survei	6
BAB III KESIMPULAN	10
LAMPIRAN	
1. <i>Print Out</i> Hasil Olah data dari Google Form	
2. Hasil Pengolahan Data Exel	
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei	
4. Rencana Tidak Lanjut	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel 1 Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	5
Tabel 2 Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti.....	5
Tabel 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan VMTS	6
Gambar 1. Jumlah Responden	2

BAB I PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

Dalam rangka mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, pemahaman dan internalisasi visi dan misi program studi oleh seluruh sivitas akademika merupakan hal yang sangat krusial. Visi dan misi program studi adalah peta jalan yang mengarahkan seluruh kegiatan dan pengembangan program studi ke arah yang diinginkan.

Secara kelembagaan, Program Studi Magister Teologi Katolik dituntut *stakeholders* untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkecendekiawan Katolik. Untuk dapat melaksanakan cita-cita tersebut, Program Studi Magister Teologi Katolik dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Salah satunya melalui penilaian pemahaman Visi – Misi program studi. Selain itu juga merupakan pemenuhan penilain eksternal oleh Lembaga Akreditasi dan penyusunan laporan evaluasi diri program studi

Visi dari Program Studi Magister Teologi Katolik adalah “Terwujudnya Program Studi Teologi Katolik yang unggul – bertaraf nasional dan internasional – dalam mengembangkan dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan berlandaskan pendidikan, kemandirian, dan kecendekiawanan Katolik”. Demi terwujudnya visi tersebut, maka misi dari Prodi Magister Teologi Katolik antara lain:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kateketik yang otentik dan kontekstual.
- 2) Membentuk pribadi yang berintegritas tinggi, ahli dalam bidang kateketik, dan mampu mentransfer pengetahuan sebagai pendidik Katolik;
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan humanisme universal;
- 4) Mengembangkan kemampuan meneliti dalam bidang katekese secara terstruktur, logis, dan sistematis agar bersumbangsih bagi ilmu kateketik;
- 5) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam semangat pelayanan sebagai pelayan masyarakat dan Gereja.

2. Maksud dan Tujuan

Pengukuran pemahaman VMTS adalah proses untuk mengetahui sejauh mana sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pemangku kepentingan) memahami arah

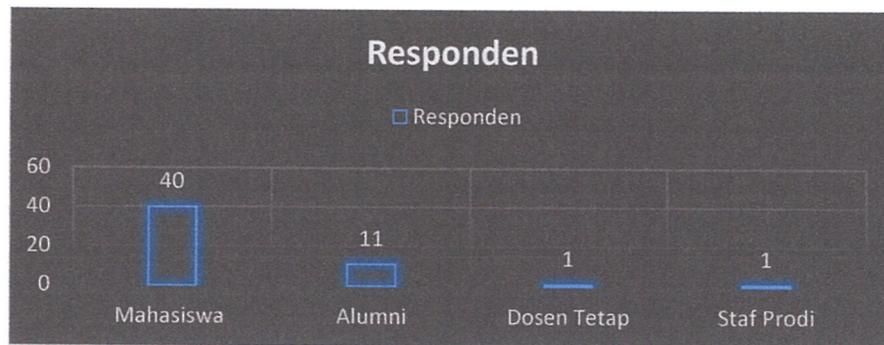
dasar, identitas, dan rencana strategis Program Studi. Dengan kata lain, survei ini ingin menjawab pertanyaan: “Apakah seluruh warga Prodi mengetahui dan memahami ke mana Prodi ini menuju (Visi), apa yang ingin dicapai (Misi & Tujuan), dan bagaimana mencapainya (Strategi)?”

Pemahaman VMTS sangat penting karena VMTS adalah dasar bagi seluruh penyelenggaraan pendidikan, pengabdian, penelitian, dan tata kelola. Tujuan Pengukuran Pemahaman VMTS: 1) Menilai Tingkat Internalisasi VMTS dalam Sivitas Akademika. Tujuan utamanya adalah melihat apakah visi, misi, tujuan, dan strategi benar-benar: dipahami, dihayati, dan dijalankan oleh seluruh komponen Prodi, bukan hanya tertulis dalam dokumen. 2) Mengukur Efektivitas Sosialisasi VMTS. Survei membantu menilai apakah upaya sosialisasi—seperti papan informasi, buku pedoman, RPS, rapat, kegiatan akademik—sudah efektif atau perlu diperbaiki. 3) Menjadi Dasar Peningkatan Mutu (Siklus PPEPP). Hasil pengukuran digunakan dalam: E (Evaluasi) → menilai kelemahan dan kekuatan. PP (Pengendalian & Peningkatan) → merencanakan tindak lanjut perbaikan mutu. Ini sangat penting dalam standar SPMI dan SPME. 4) Menjamin Keterpaduan Penyelenggaraan Program Studi. Jika semua memahami VMTS, maka kegiatan berikut dapat berjalan selaras: penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan PKM, tata kelola dan layanan akademik. Artinya, seluruh kegiatan Prodi tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi bergerak dalam arah yang sama. 5) Meningkatkan Keterlibatan dan Rasa Memiliki (*Sense of Belonging*). Ketika sivitas memahami VMTS, mereka lebih: merasa terlibat, merasa menjadi bagian dari perjalanan Prodi, dan lebih berkomitmen mendukung capaian kinerja Prodi. 6) Mendukung Akreditasi dan Pelaporan Mutu. Pengukuran pemahaman VMTS menjadi evidence penting dalam: laporan AMI/AMI-PPEPP, borang akreditasi, evaluasi diri Prodi. Ini menunjukkan bahwa Prodi menjalankan tata kelola berbasis mutu (*quality assurance*). 7) Mengidentifikasi Area yang Perlu Diperbaiki.

3. Sasaran

Sasaran survei pemahaman visi misi Program Studi Konseling Pastoral adalah mahasiswa aktif, dosen, dan tendik yang ada di Program Studi Magister Teologi Katolik di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

Gambar 1
Jumlah Responden Mengisi Angket



4. Waktu

- Waktu survei dihitung sejak pembagian angket atau kuesioner yaitu pada: Selasa, 04 November 2025;
- Tempat survei dilakukan untuk kedua program studi yang ada di Program Studi Teologi; sedangkan
- Pelaporan dilakukan pada: Kamis, 20 November 2025.

5. Metode Survei dan Pengolahan Data

Adapun tahapan yang dilalui dalam proses survei ini sebagai berikut:

- Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner, P2M merumuskan kuesionernya di internal P2M sebelum angket disebarakan;
- Sebelum menyebarkan kuesioner, P2M melakukan konsultasi dengan pejabat terkait lewat menyebarkan instrumen ke grup pengelola untuk diisi; dan
- Setelah mendapat koreksi, P2M merevisi dan melakukan penyebaran angket ke responden lewat *Google Form*.

Hasil survei pemahaman visi misi prodi bagi mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = sangat kurang, nilai 2 = kurang, nilai 3 = cukup, nilai 4 = baik, dan nilai 5 = Sangat Baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan

sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

6. Organisasi Tim Audit

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 Program Studi Magister Teologi Katolik adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Plt. Kepala P2M
Pelaksana	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite	: Dosen, Tendik, Alumni, dan Mahasiswa Prodi Magister Teologi Kat.
Administrasi	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

BAB II
HASIL SURVEI

2.1. Hasil Survei

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Perbandingan hasil pemahaman visi misi program studi bagi mahasiswa, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaiki
4	3,51 – 4,25	71 – 84	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	85 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

Tabel 2.
Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Magister Teologi Katolik					
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Magister Teologi Katolik					
3	Tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Magister Teologi Katolik					
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Magister Teologi Katolik					

NB: Setiap instrumen memiliki kategori jawaban (5= Sangat Paham, 4=Paham, 3=Cukup, 2=Kurang, dan 1= Sangat Kurang).

2.2. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi Mahasiswa

Di bagian ini akan kami sajikan rangkuman hasil Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi mahasiswa per butir atau pernyataan. Berikut pembahasannya:

Tabel 3
Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Magister Teologi Katolik	4.26	A	85.28	Pertahankan
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Magister Teologi Katolik	4.21	B	84.15	Peningkatan
3	Tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Magister Teologi Katolik	4.21	B	84.15	Peningkatan
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Magister Teologi Katolik	4.17	B	83.40	Peningkatan
	Rata- Rata	4.21	B	84.25	Peningkatan

Sumber: Data Hasil Survei P2M Tahun 2025

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman visi misi Program Studi Teologi berada pada kategori **Baik** dengan catatan **Peningkatan**. Secara keseluruhan rentang persentase pemahaman visi misi berada pada **84.25%**. Hal ini berarti seluruh civitas akademika pada Program Studi Magister Teologi Katolik telah cukup memahami visi misi Program Studi. Namun, perlu adanya peningkatan di kemudian hari karena dari empat pernyataan terkait visi, misi, tujuan, serta strategi belum ada yang dalam kategori “Sangat Baik”.

2.3. Pembahasan Hasil Survei

Berikut analisis dan pembahasan hasil survei pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Teologi Katolik – Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

1. Gambaran Umum

Pengukuran pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) menunjukkan rata-rata capaian 4,21 (kategori B) atau 84,25%, yang termasuk kategori “Baik” dan perlu peningkatan”. Meskipun hasilnya sudah tinggi, catatan “Peningkatan” menunjukkan bahwa pemahaman VMTS masih perlu diperkuat secara merata pada seluruh aspek.

2. Analisis Per Item

a. Tingkat Pemahaman Visi – 4.26 (A); 85.28% – Pertahankan

- Nilai tertinggi dari seluruh indikator.
- Menunjukkan bahwa visi Program Studi (arah jangka panjang dan identitas misiologis-keilmuan) dipahami dengan sangat baik oleh sivitas akademika.
- Indikator bahwa sosialisasi visi sudah berjalan efektif, baik melalui dokumen akademik, perkuliahan, maupun kegiatan internal.

Implikasi:

Strategi sosialisasi yang sudah efektif harus dipertahankan, misalnya melalui banner visi, buku pedoman, orientasi mahasiswa, dan internalisasi dalam mata kuliah.

b. Pemahaman Misi – 4.21 (B); 84.15% – Peningkatan

- Pemahaman misi berada pada kategori baik, tetapi belum menyentuh kategori sangat baik.
- Menunjukkan masih ada sebagian kelompok (mahasiswa, dosen, atau tenaga kependidikan) yang belum memahami secara rinci arah operasional yang mendukung visi.

Implikasi:

Perlu penjelasan lebih rinci tentang makna tiap misi. Misi harus ditampilkan dalam kegiatan akademik, RPS, dan program kerja agar lebih kontekstual.

c. Pemahaman Tujuan – 4.21 (B); 84.15% – Peningkatan

- Nilainya identik dengan pemahaman misi, menunjukkan pola pemahaman yang serupa.
- Tujuan menjadi jembatan antara misi dan capaian pembelajaran, sehingga pemahaman yang belum optimal dapat memengaruhi keselarasan kurikulum.

Implikasi:

Perlu penguatan sosialisasi tentang tujuan program studi, terutama tentang bagaimana tujuan tersebut diwujudkan dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

d. Pemahaman Strategi – 4.17 (B); 83.40% – Peningkatan

- Ini adalah nilai terendah di antara semua indikator.
- Menandakan bahwa strategi (cara mencapai VMTS) belum dipahami secara menyeluruh.
- Mungkin peserta hanya mengenal visi dan misi sebagai slogan, tetapi belum memahami langkah-langkah strategis yang dilakukan program studi.

Implikasi:

Perlu penjelasan lebih konkret: roadmap akademik, strategi mutu, strategi penelitian, strategi peningkatan SDM, dan implementasinya.

Sosialisasi strategi dapat dilakukan dalam rapat, FGD, workshop, dan dokumen Rencana Strategis Program Studi.

3. Analisis Keseluruhan

- a. Skor rata-rata 4.21 (kategori B) menunjukkan bahwa pemahaman VMTS sudah baik, tetapi belum pada tingkat “sangat baik” yang menjadi standar ideal untuk budaya mutu perguruan tinggi.
- b. Catatan “Peningkatan” menunjukkan perlunya strategi komunikasi yang lebih intensif dan sistematis.

4. Rekomendasi Peningkatan

a. Sosialisasi Berkelanjutan

- Penyebaran VMTS melalui brosur, poster, spanduk, website, dan email kampus.
- Pengenalan VMTS secara lebih intens pada kegiatan awal semester atau orientasi mahasiswa.

b. Integrasi dalam Kurikulum

- Menyelaraskan RPS, CPL, dan metode pembelajaran dengan VMTS.
- Dosen wajib menjelaskan kontribusi matakuliah terhadap visi dan misi prodi.

c. Kegiatan Akademik dan Non-akademik

- Seminar, lokakarya, dan diskusi visi-misi tahunan.
- Implementasi strategi prodi dalam kegiatan nyata seperti riset, pengabdian, dan pengembangan karakter pastoral.

d. Monitoring Berkala

- Survei evaluasi minimal setahun sekali.

- Pemanfaatan hasil untuk perbaikan strategi mutu internal.

5. Kesimpulan

Pemahaman VMTS pada Program Studi Magister Teologi Katolik termasuk kategori baik, dengan pemahaman visi paling kuat, sementara pemahaman strategi berada pada titik yang perlu “peningkatan.” Temuan ini menjadi dasar penting untuk memperkuat internalisasi VMTS guna mendukung budaya mutu dan pengembangan akademik berkelanjutan.

BAB III

KESIMPULAN

Adapun saran dan tindak lanjut yang bisa kami usulkan kepada pengelola program studi untuk perbaikan, yaitu:

1. **Peningkatan Sosialisasi Strategi Program Studi:**

Program studi perlu lebih menekankan penyampaian strategi melalui kegiatan orientasi, seminar, dan pertemuan akademik agar mahasiswa memahami arah pelaksanaan visi dan misi secara operasional.

2. **Pelibatan Mahasiswa dalam Perencanaan Program:**

Melibatkan mahasiswa dalam forum evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan program studi dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap visi dan misi lembaga.

3. **Penguatan Nilai dan Identitas Program Studi:**

Nilai-nilai khas Konseling Pastoral seperti empati, pelayanan, dan spiritualitas perlu terus diintegrasikan dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik agar mahasiswa tidak hanya memahami secara kognitif tetapi juga menghayati dalam praksis hidup.

4. **Evaluasi Berkala:**

Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap pemahaman mahasiswa setiap tahun akademik untuk memantau konsistensi peningkatan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

LAMPIRAN

1. *Print Out* Hasil Olah data dari Google Form
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei
4. Rencana Tidak Lanjut

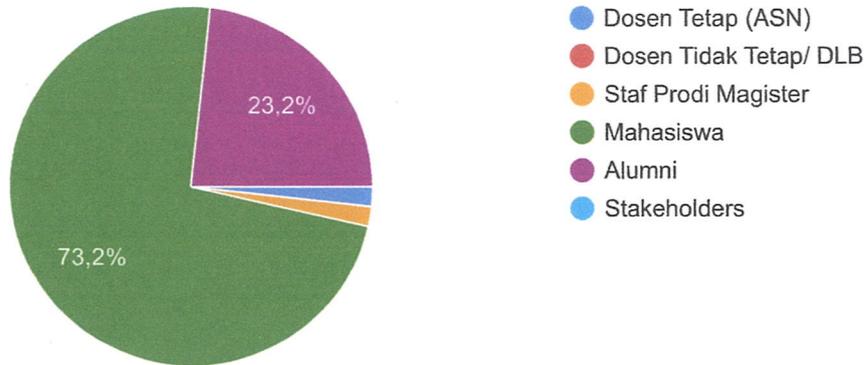
Evaluasi Visi Misi Tujuan dan Strategi Magister Teologi Katolik

56 jawaban

Status pengisi kuesioner di Program Studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

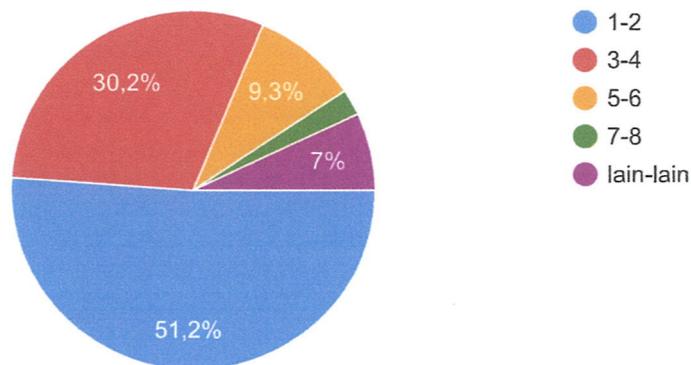
56 jawaban



Bagian ini hanya khusus diisi oleh mahasiswa aktif pada program studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

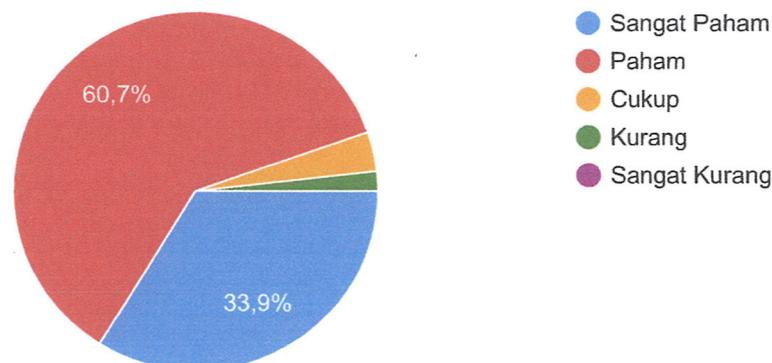
43 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Visi Program Studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

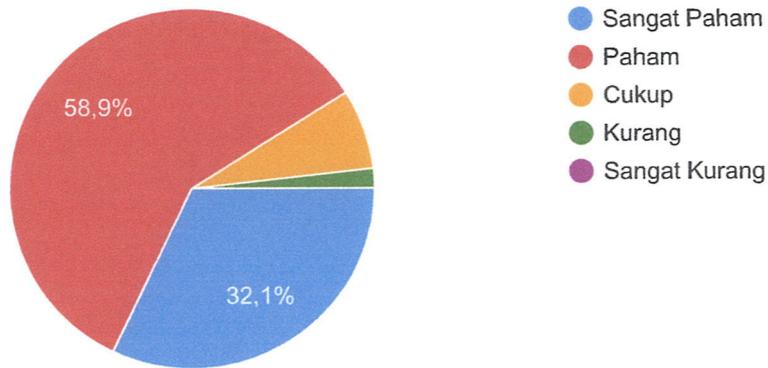
56 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Misi Program Studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

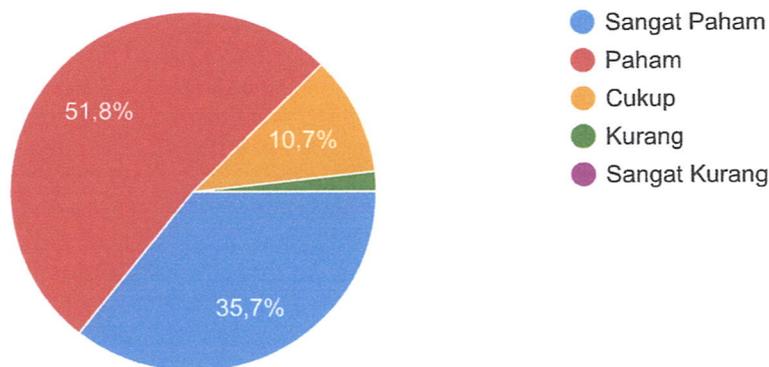
56 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

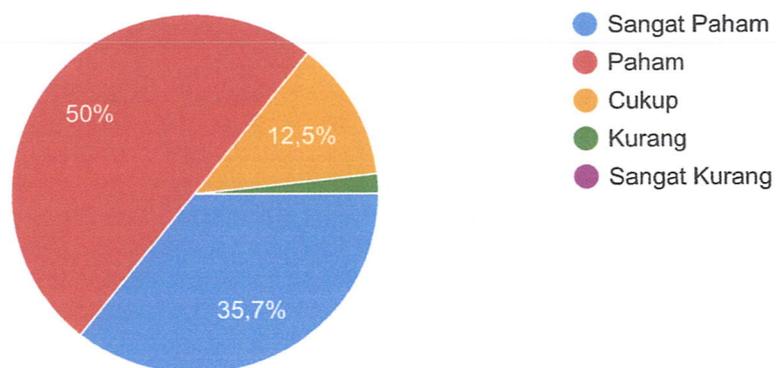
56 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Strategi Program Studi Magister Teologi Katolik

[Salin](#)

56 jawaban



Berikan kritik dan saran lain untuk pengembangan program studi Magister Teologi Katolik

47 jawaban

Sudah baik

1) mengadakan kelas matrikulasi untuk mengakomodir calon mahasiswa S2 yang bukan berasal dari jurusan sejenis (tema sinodal SAGKI) dan calon mhs yang sdh lama lulus dari pendidikan terakhir sebelumnya (tema missioner SAGKI) , sehingga minimal mereka sudah memiliki fondasi belajar untuk berpartisipasi aktif secara optimal di jurusan tersebut (tema perdamaian SAGKI) Yang mana hal ini juga akan mendukung tercapainya visi misi dan tujuan serta strategi dari STKatNP.

2) menggandeng alumni yang mau dan memenuhi kualifikasi yang kampus tetapkan , untuk terlibat dalam kelas matrikulasi tersebut . Hal ini juga baik guna meningkatkan "sense of belonging" alumni terhadap kampus , dan secara bersamaan memberi ruang bagi alumni untuk ikut berpartisipasi dalam perwujudan visi misi dan tujuan dari STAKatNP

Semoga kedepannya mahasiswa diberikan akses fasilitas berupa email instansi dalam hal ini email sekolah tinggi dimana dengan email tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengakses fasilitas layanan aplikasi editing, jurnal, gdrive dll. Terimakasih

Sebagai Alumni secara pribadi sangat bersyukur telah menimba begitu banyak ilmu selama perkuliahan. Yang menjadi pelajaran berharga bagi saya pribadi bahwa Kampus ini menjadikan kami sungguh-sungguh menjadi anggota keluarga.

Luar biasa tetap semangat dan bersinergi dalam membangun dan memajukan Kampus Tercinta ini

Proses perkuliahan untuk S2 sudah sangat baik, pembelajaran melalui online dan hybrid atau tatap muka bagi yang ada di kota Pontianak dan sekitar, mengingat mahasiswa S2 yang ada di luar pulau tidak bisa tatap muka untuk itu mereka bisa mengikuti melalui ruang zoom.

Berikan sosialisasi di awal masuk terkait dengan visi misi dan tujuan prodi

Sejatinya dinamika yang sudah berjalan hingga saat ini sudah sangat baik dan lancar. Hanya saja ada beberapa kendala yang agaknya kurang teratasi dengan baik seperti kepastian jadwal mengajar dosen di mata kuliah tertentu. Barangkali hal ini menjadi perhatian pihak kampus khususnya pada program studi magister teologi. Terima kasih. Tuhan memberkati

Hampir tidak ada orang Katolik di luar Kalimantan yg tahu akan keberadaan STAKAT Negeri Pontianak. Mungkin bila lebih dipromosikan di keuskupan2 bisa lbh dikenal dan menjadi tujuan belajar Teologi Katolik.

Mahasiswa punya akses mengunduh jurnal gratis di semua jurnal terdaftar SINTA, Scopus dan sejenisnya.

Hendaknya ada sosialisasi yang berkelanjutan tentang visi dan misi serta tujuan bagi alumni di luar daerah. Terimakasih

Secara umum sudah baik. Saran saya agar bimbingan penulisan jurnal dan tesis lebih terstruktur sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Memastikan kurikulum dan penelitian S2 selalu sinkron dengan kebutuhan lapangan, pastoran dan meningkatkan penyerapan kelulusan.

Sudah sangat baik

Saran untuk pengembangan program studi Magister Teologi Katolik yaitu diadakannya kelas offline

Terus berjuang demi pengembangan dan kemajuan Program Studi Magister Teologi Katolik, STAKat Negeri Pontianak.

Tingkatkan profesionalisme dan promosi ke publik

Tetap tingkatkan kualitas kampus

Semoga Program Magister Teologi Katolik Pontianak semakin jaya dan harapannya kedepannya untuk mahasiswa yang sudah berkerja di Instasi tertentu diberikan Surat Ijin Belajar atau nama lain, agar memudahkan mahasiswa mengurus administrasi terkait penyetaraan ketika sudah selesai. Terima Kasih, Tuhan Memberkati. Amin

Untuk memperdalam pengetahuan teologi mahasiswa, mungkin perlu ditambah mata kuliah berbagi cabang2 ilmu teologi lainnya, seperti Teologi Dogmatik, Teologi Sistematis, dll.

Tambahkan kuota bagi pendafyar S2 Program Studi Magister Teologi Katolik

Kritik Implementatif Berdasarkan Pengalaman saya sebagai alumni

Ini bagian terpenting karena kritik kelembagaan harus menyentuh praktik nyata.

a. Isi Pengajaran yang Masih Terlalu Teologis

Kurikulum tampak kuat secara doktrinal dan akademik, tetapi kurang menghadirkan teologi kontekstual:
seperti teologi pendidikan, pastoral transformasional, problem umat modern, dan praktik pendampingan.

Hasilnya, lulusan mungkin memahami teologi secara teoritis namun belum sepenuhnya dibekali kemampuan memecahkan problem konkret umat, terutama bagi pendidik seperti saya.

b. Pelayanan Akademik yang Kurang Humanis

Masukan saya tentang pelayanan akademik sangat penting:

Temuan:

Terasa kurang cepat tanggap (slow response).

Pelayanan lebih baik diberikan kepada mahasiswa yang dikenal secara personal → potensi ketidakadilan.

Kurang mencerminkan nilai Katolik: keramahan, empati, pelayanan, keadilan.

Implikasi:

Ini menandakan bahwa visi dan misi tidak turun menjadi budaya pelayanan.

Aspek "profesional dan humanis" belum menjadi aksi nyata dalam unit administrasi.

Stakat mengadakan lomba kompetitif antar mahasiswa program studi Magister Teologi Katolik dengan kategori: menulis di media massa dengan tema teologi/spiritualitas.

Hendaknya di percepat surat ijin pengadaan kuliah online utk program magister

Terimakasih atas peran lembaga ini terhadap kualitas pendidikan kepada Mahasiswa.

Sangatlah baik jika ada promosi kepada masyarakat Katolik.

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam penelitian dosen merupakan sebuah nilai plus demi kemajuan prodi Magister Teologi Katolik. Mahasiswa yang berpotensi dan kompeten juga perlu dilibatkan dalam berbagai kegiatan demi pengembangan dan kemajuan prodi. Mahasiswa juga harus aktif menulis dan didukung oleh lembaga baik di jurnal nasional maupun internasional.

Kritik:

Kurikulum sering belum sepenuhnya responsif terhadap isu-isu kontemporer, terutama yang terkait teknologi, sosial-budaya, dan pastoral modern.

Publikasi ilmiah dan penelitian mahasiswa belum optimal sehingga dampaknya pada pengembangan keilmuan kurang terlihat.

Kolaborasi dengan lembaga gerejawi, komunitas pastoral, dan institusi akademik lain masih terbatas.

Saran:

Perbarui kurikulum dengan menambahkan kajian teologi kontekstual, digital ministry, dan isu sosial aktual.

Perkuat budaya riset melalui bimbingan intensif, workshop metodologi, dan dukungan publikasi.

Bangun kerja sama strategis dengan keuskupan, ordo religius, dan universitas lain untuk memperluas jejaring, praktik lapangan, dan peluang penelitian.

Saran saya dalam mata kuliah ditambah praktik mengajar mahasiswa strata 1 dikampus untuk mahasiswa Magister Teologi kedepannya.

Penentuan jadwal kuliah magister teologi Katolik lebih terarah lagi, pelaksanaan perkuliahan harus lebih sesuai dan sistematis.

Perlu banyak dosen yang bisa dekat dan support terhadap mahasiswa.

Trimakasih. tidak ada. Semoga semakin bertumbuh dan berkembang dalam pelayanan pendidikan

Kritik:

Terlalu Teoretis dan Kurang Praktis: Beberapa program studi cenderung menekankan aspek teoretis dan historis, namun kurang membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pelayanan pastoral dan pemberdayaan komunitas saat ini.

Saran :

Mendorong studi dan penelitian mengenai bagaimana iman Katolik dihidupi dan diungkapkan dalam konteks budaya lokal di Indonesia, sesuai dengan semangat inkulturasi.

jadwal dosen yang kadang banyak yang bolong

Berdasarkan pengalaman selama ini jadwal kuliah tidak menentu, kadang tidak ada kuliah dan pindah ke hari dan jam lain, sehingga jadwal kuliahnya menjadi tidak pasti.

Kampus semakin maju dan berkembang sesuai perkembangan zaman

Tetap semangat dan konsisten dalam mengajar

1. Pembelajaran hendaknya teratur. Banyak mata kuliah dosennya tidak masuk dengan alasan bermacam-macam. Kalau ada dosen tidak masuk sebaiknya ada asisten dosen yang mengajar mahasiswa
2. Kuliah jarak jauh hendaknya dibuka agar mahasiswa di daerah lain yang mau kuliah mendapat pelayanan
3. Adanya kemudahan dalam ujian tesis, jangan 2 kali datang ke kampus ujian tesis dan wisuda guna menghemat biaya perjalanan bagi mahasiswa di luar Pontianak misalnya di Papua
4. Dalam ujian tesis yang saya ikuti saya melihat bahwa cara mengujinya terlalu berlebihan, membuat kami yang menonton jiper duluan
5. Adanya bantuan pendidikan studi akhir dari kampus agar mahasiswa cepat ingin menyelesaikan studi

Jam kuliah bisa didiskusikan sehingga bs win-win solution... Jk jadwal kuliah di luar Jumat dan Sabtu... 🙏😊

Seminar Internasional dan sarasehan lebih sering dilakukan secara daring (online) untuk mengasah kemampuan mahasiswa S2 Teologi sebagai pematari

Magister Teologi sering mengadakan simposium online untuk para mahasiswa S2

Semoga senantiasa semakin lebih baik kedepannya

Mohon surat ijin untuk kuliah online dari kemenristek dikti secepatnya bisa keluar. Agar kami bisa mengurus ijin belajar dari kementerian agama

Sebagai mahasiswa Magister Teologi tetaplah memperkuat dan mempertahankan kualitas program bagi Magister Teologi. perlu atau boleh tambahkan lagi dosen Teologi Dogma sebab ajaran resmi gereja sangat penting bagi mahasiswa Teologi.

Tingkatkan kapasitas pengelolaan prodi S2

Sudah sangat baik

Bagi saya, implementasi dan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Magister Teologi Katolik masih perlu ditingkatkan.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Jlh Respond	Bobot	Skor	%	Bobot ideal
		SB	Bobot	B	Bobot	C	Bobot	K	Bobot	SK	Bobot					
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Magister Teologi Katolik	18	90	32	128	2	6	1	2	0	0	53	226	4.26	85.28	265
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Magister Teologi Katolik	17	85	31	124	4	12	1	2	0	0	53	223	4.21	84.15	265
3	tingkat pemahaman Tajuan Program Studi Magister Teologi Katolik	19	95	27	108	6	18	1	2	0	0	53	223	4.21	84.15	265
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Magister Teologi Katolik	18	90	27	108	7	21	1	2	0	0	53	221	4.17	83.40	265
Rata-Rata														4.21	84.25	